



Pelatihan Membuat Soal Ujian Online Bentuk Pilihan Ganda Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Halu Oleo

Pendaish Hak, Alimin Alwi, La Batia, Hayari, Dade Prat Untarti

History Education Department, Faculty Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Halu Oleo Kendari. Jl. H.E.A Mokodompit Kampus Baru Kendari Sulawesi
Tenggara: 93232. Indonesia

Corresponding Author email: pendaishaq@gmail.com

Received: September 2023; Revised: September 2023; Published: September 2023

Abstrak

Paradigma modern beranggapan bahwa ilmu pengetahuan berkembang secepat banyaknya pemikiran dan inovasi manusia. Paradigma ini bertujuan untuk memudahkan dan memberikan nilai kebaruan dalam khasanah ilmu pengetahuan khususnya bertindak dalam bidang Pendidikan dan pengajaran. Untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi calon guru yang professional yaitu dengan cara meningkatkan kompetensinya. Tim PKM melihat permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UHO semester ngkat akhir. Pendidikan Sejarah FKIP UHO yaitu belum memahami bagaimana cara membuat soal online jenis pilihan ganda. Untuk itu tim PKM melakukan pelatihan cara membuat soal ujian online yang diselenggarakan di ruangan Pendidikan Sejarah dengan jumlah mahasiswa 19 orang. Metode pelatihan ini meliputi tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. yaitu: (1) penyampaian materi langsung oleh tim PKM, (2) praktik langsung oleh mahasiswa dan tim PKM. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa pada awalnya mahasiswa belum mengetahui cara membuat soal ujian online yang dibuktikan dengan uji coba kepada mahasiswa. Setelah dilakukan pelatihan maka semua mahasiswa yang terdiri dari 19 orang mahasiswa telah mengetahui cara membuat ujian online baik soal bentuk pilihan ganda.

Kata Kunci: Soal, Pilihan Ganda, Online

Training On How To Make Multiple-Choice Online Exam Questions For History Education Students of FKIP Halu Oleo University

Abstract

The modern paradigm assumes that science develops as fast as human thought and innovation. This paradigm aims to facilitate and provide novelty value in the realm of knowledge, especially in the field of education and teaching. To prepare students to become professional teacher candidates, namely by increasing their competence. The PKM team looked at the problems faced by final semester FKIP UHO History Education students. FKIP UHO History Education means they don't understand how to make online multiple choice questions. For this reason, the PKM team conducted training on how to create online exam questions which was held in the History Education room with a total of 19 students. This training method includes the stages of planning, preparation, implementation and evaluation. namely: (1) delivery of material directly by the PKM team, (2) direct practice by students and the PKM team. The results of this training show that initially students did not know how to create online exam questions as proven by testing with students. After the training, all 19 students knew how to make online exams, including multiple choice questions.

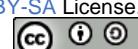
Keywords: Questions, Multiple Choice, Online

How to Cite: Hak, P., Alwi, A., Batia, L., Hayari, H., & Untarti, D. P. (2023). Pelatihan Membuat Soal Ujian Online Bentuk Pilihan Ganda Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Halu Oleo . *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 537–545. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1392>



<https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1392>

Copyright© 2023, Hak et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, pola pikir manusia atau ilmuwan terus berkembang dari masa kemasa. Banyaknya kontribusi ilmu pengetahuan yang dicetuskan oleh para ilmuwan bertujuan merubah menjadi hal yang baik. Dalam Upaya perubahan ini, yang menjadi dasar pijakan berpikir adalah paradigma. Kita ketahui Bersama bahwa telah banyak paradigma dalam Upaya meningkatkan ilmu pengetahuan. Paradigma yang satu melengkapi paradigma yang lain dan paradigma yang lain dikritik oleh paradigma selanjutnya yang berupaya mengikuti perkembangan zaman.

Jenis paradigma dalam ilmu pengetahuan yang penulis ketahui yaitu berawal dari paradigma positivistik yang beranggapan bahwa ilmu pengetahuan itu diperoleh secara objektif dengan focus realitas nyata. Paradigma ini mendapatkan kritikan oleh paradigma selanjutnya yaitu paradigma postpositivisme yang menganggap bahwa ilmu pengetahuan diperoleh dengan cara yang subjektif yang berarti manusia yang menciptakan ilmu pengetahuan dengan pikirannya sendiri. Kedua paradigma ini saling bertolak belakang yang masing-masing mengklaim kebenaran dengan caranya sendiri-sendiri (Alwi et al., 2023)

Maka hadirlah paradigma yang mendamaikan kedua paradigma ini yang disebut sebagai paradigma konstruktivisme dimana dalam paradigma ini mengklaim kebenaran selain dari aspek objektifitas melainkan juga pada aspek subjektivitas. Singkatnya masih banyak paradigma lain yang seperti paradigma kritis dan paradigma postmodernisme (Alwi et al., 2023). Paradigma konstruktivisme dalam kajian spesifik pada pembelajaran yaitu bagaimana multi actor mengkonstruksi pembelajaran yang megikuti perkembangan jaman. Salah satu pengkonstruksian adalah melakukan pelatihan pembelajaran baik inovasi media pembelajaran dalam Upaya meningkatkan hasil belajar dan memudahkan pelaksana pembelajaran dan peserta belajar dalam melakukan proses pembelajaran.

Tim PKM menggunakan paradigma ini dalam Upaya meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan yaitu dengan cara menyebarluaskan inovasi-inovasi yang telah ada dalam teknologi Pendidikan atau teknologi pembelajaran yang menuduhkan dalam melakukan proses belajar mengajar dan mencapai hasil belajar yang tidak rumit serta memuaskan.

Perkembangan dunia pendidikan terus berjalan dengan kecepatan di atas rata-rata banyaknya ilmuwan generasi baru. Dunia Pendidikan yang begitu cepat dalam perkembangannya tak lain karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna dalam upaya memberikan inovasi dan temuan baru untuk perbaikan Pendidikan yang beradaptasi pada kompleksitas masalah dalam dunia social.

Secara historis dunia Pendidikan berkembang dari arah yang konvensional menuju kearah yang moden dan global. Hal ini dapat terlihat dari contoh penggunaan teknologi dari berbasis sosial budaya mengarah pada teknologi moderen sebagai misal yaitu penggunaan alat tulis papan tulis yang berawal dari menggunakan kapur, berevolusi menggunakan spidol. Penggunaan komputer yang berawal dari computer versi besar berevolusi ke komputer yang bentuknya gampang digunakan dan dapat dibawah di mana-mana.

Situasi lain yaitu dalam evaluasi pembelajaran siswa dimana secara historis ini evaluasi pembelajaran dilakukan sangat terbelakang. Dimana untuk mengetahui atau syarat kenaikan kelas siswa diwajibkan untuk mengetahui cara membaca Bahasa Indonesia. Selanjutnya berkembang dengan syarat kelulusan siswa yaitu dapat membaca dan menulis dalam Bahasa Indonesia.

Era moderen ini untuk mengetahui hasil belajar siswa maka dilakukan tes baik tes tertulis maupun tes lisan. Tes tertulis ini seperti pemberian soal dan dijawab dalam bentuk tulisan di kertas. Setiap guru atau dosen memberikan soal dalam bentuk selebaran dan dikerjakan pula oleh siswa atau mahasiswa dalam bentuk selebaran dan selanjutnya dikumpulkan oleh guru atau dosen.

Proses pemeriksaan tes tertulis ini dapat pula pemeriksaan satu persatu jawaban dari siswa atau mahasiswa tersebut. Sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyelesaiannya. Apalagi guru atau dosen yang memiliki jam mengajar yang banyak sehingga merepotkan dalam menyiapkan perlengkapan tes tersebut. Dimulai dari pembuatan soal, penulisan soal atau pengetikan soal, pencetakan soal, penyiapan lembar jawaban. Tahap selanjutnya adalah membacakan Kembali soal yang disiapkan kepada siswa atau mahasiswa yang ujian dan menunggu sampai siswa/mahasiswa selesai mengerjakan soal. Selanjutnya guru/dosen mengumpulkan hasil pekerjaan siswa/mahasiswa tersebut dan memeriksanya satu persatu sebanyak jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian dari berbagai kelas dan beragam mata pelajaran/mata kuliah yang diprogramkan. Hal ini tentunya memerlukan waktu yang lama dan bisa jadi terdapat penilaian yang tidak sesuai dalam artian subjektifitas.

Uraian historis evolusi dalam peningkatan mutu pembelajaran berupa evolusi model soal ujian ini telah banyak dilakukan disebabkan banyak ide atau gagasan serta inovasi yang diberikan baik melalui riset pengembangan maupun pelatihan-pelatihan yang berupa pengabdian kepada masyarakat. Beberapa daerah telah menggantikan ujian konvensional ke ujian online apalagi pada masa pandemic covid-19 yang lalu (Saifudin et al., 2020).

Beberapa Pelatihan pembuatan soal online diantaranya yaitu (Annas, 2020) tentang merancang bang soal bentuk online, selanjutnya oleh (Sulistyorini et al., 2021) perancangan soal online berbasis hots (Pamungkas et al., 2020) pelatihan daring optimalisasi pemanfaatan E-Learning dalam mendukung pembuatan ujian soal daring bagi dosen, kajian pengabdian selanjutnya yaitu (Widhiarso & Farisi, 2021) yang melakukan pelatihan PKM pembuatan ujian online kepada guru-guru SMP Negeri 42 Palembang, PKM selanjutnya oleh (Tuwu et al., 2022) yang melakukan PKM dengan materi pelatihan literasi digital bagi mahasiswa diera pandemic Covid-19. Penelitian selanjutnya oleh (Pangga et al., 2021), (Lusiani, 2022) tentang pembuatan soal online untuk guru, selanjutnya oleh (Kartono, 2020) terkait respon guru dalam pelatihan pembuatan ujian online menggunakan google form. Pelatihan pembuatan ujian online juga dilakukan oleh (Bitew et al., 2022) dalam tulisan yang di muat dalam jurnal internasionalnya.

Dari beberapa riset sejenis dapat diberikan penguatan bahwa zaman moderen saat ini adalah zaman dimana setiap pergerakan kehidupan dominan bergantung dan membutuhkan campur tangan teknologi modern dalam upaya memudahkan begitu pula dalam pembelajaran yang lebih spesifik pada ujian siswa/mahasiswa. Salah satu cara untuk memudahkan dalam melakukan ujian siswa/mahasiswa yaitu mengadakan ujian berbasis online.

Problem pada mahasiswa Pendidikan Sejarah saat ini yang ditemukan dari hasil observasi, wawancara langsung kepada mahasiswa menemukan bahwa mahasiswa calon guru belum mengetahui cara membuat soal online bentuk pilihan ganda. Sehingga dengan realitas ini maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berupaya memberikan solusi dengan cara melakukan pelatihan dengan tema "Pembuatan Soal Online Bentuk Pilihan Ganda". Tujuan pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan

keterampilan kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bagaimana cara membuat soal online jenis pilihan ganda.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) persiapan, (3) pelaksanaan, dan (4) evaluasi. Langkah Langkah tesebut di deskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan, tim PKM melakukan diskusi terkait rencana apa yang harus dilakukan dalam Upaya meningkatkan dan memberikan kontribusi lebih kepada khalayak/masyarakat. Diskusi ini dilakukan dengan cara dua keadaan berdiskusi secara langsung maupun diskusi secara tidak langsung melalui komunikasi telepon dan Whatchap.

2. Tahap Persiapan

Setelah disepakati terkait topik yg akan dilakukan pelatihan yaitu pelatihan pembuatan ujian online berbasis soal pilihan ganda dan soal essay. Langkah selanjutnya dilakukanlah tahapan persiapan. Tahapan ini tim PKM melakukan diskusi sesama tim tentang persiapan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PKM. Pada tahapan ini pula tim PKM berkordinasi dengan mitra tentang poin-poin penting yaitu lokasi kegiatan, waktu kegiatan dan sarana yang dipersiapkan.

3. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan kegiatan PKM. Pada tahapan ini semua tim Bersama mitra melakukan kegiatan pelatihan yang dilakukan di ruangan yang telah ditetapkan dan disepakati serta waktu yang disepakati Bersama pula. Tahapan ini dilakukan dengan metode ceramah dan praktik yaitu penyampaian materi beserta praktik langsung menggunakan laptop dan masing-masing peserta pelatihan yakni mitra menyiapkan pula laptop dan didukung oleh jaringan internet yang memadai.

4. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi ini dapat dilakukan dengan dua yaitu dilakukan diakhir acara pelaksanaan kegiatan untuk memastikan peserta telah memahami materi yang disampaikan dan diperaktekkan dan evaluasi dan praktik kembali di sela-sela waktu yaitu setelah sesuai kegiatan peserta diperbolehkan menghubungi tim PKM apabila ada hal-hal yang terlupakan dari materi yang telah diajarkan. Untuk mengukur ketercapaian tujuan Pelatihan ini yaitu hasil tes pembuatan soal online jenis pilihan ganda. Apabila peserta PKM dapat melakukan dengan benar, maka dikatakan berhasil dalam pelatihan ini.

HASIL DAN DISKUSI

Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan ujian online soal pilihan ganda bagi mahasiswa FKIP Universitas Halu Oleo yaitu dengan tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi sebagaimana tahapan dari (Darmawati et al., 2022) hanya saja dalam tahapan ini tim PKM menambahkan satu tahapan yang dianggap perlu tahapan persiapan sehingga tahapan ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) tahapan perencanaan, (2) tahapan persiapan, (3) tahapan pelaksanaan, dan (4) tahapan evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu melakukan diskusi sesama tim PKM kegiatan PKM apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan

kualitas keilmuan mahasiswa sebagai calon guru. Dalam diskusi ini dilakukan dalam beberapa kali dengan banyak usulan tema, lokasi dan waktu yang telah ditentukan.

Setelah banyak pertimbangan diskusi maka disepakatilah tema Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Pembuatan Soal Ujian Online Bentuk Pilihan Ganda dan Essay pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP UHO”. Berikut dokumentasi diskusi tim PKM Internal FKIP UHO.



Gambar 1. Diskusi Perencanaan PKM FKIP UHO

Tim PKM melakukan observasi dan wawancara kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo khususnya pada program studi Pendidikan sejarah.

b. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan. Hasil diskusi dan kesepakatan tahapan persiapan kegiatan ini yaitu:

- 1) Kesepakatan waktu pelaksanaan dengan menentukan tempat atau ruangan yang telah disepakati. Berkoordinasi terkait berapa jumlah mahasiswa yang direkomendasikan untuk mengikuti pelatihan tersebut.
- 2) Alat yang diperlukan dalam tahap persiapan yaitu ruangan yang menjadi tempat pelatihan, *infocus* sebagai media pelatihan, jaringan internet yang bekerjasama dengan pihak jurusan. selain itu pula komputer atau laptop yang yang disediakan langsung oleh mahasiswa yang mengikuti pelatihan.



Gambar. 2 Tahapan Persiapan Kegiatan

c. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan pembuatan ujian online soal pilihan ganda bagi mahasiswa Pendidikan sejarah dilakukan secara langsung di lokasi studi dan tetap

memperhatikan protokol kesehatan dan keamanan. Dari permasalahan untuk memanfaatkan teknologi yang ada dan memudahkan dalam mengerjakan dan menilai hasil ujian pilihan ganda dan essay. Langkah-langkah dalam pelatihan ini yaitu:

1. Menjelaskan pentingnya menggunakan teknologi moderen
2. Menjelaskan fitur yang digunakan dalam ujian online
3. Menjelaskan cara membuat email
4. Menjelaskan mengoperasikan google form
5. Menjelaskan cara memasukkan soal dalam fitur google form
6. Menjelaskan cara memasukkan nama-nama peserta ujian dalam google form
7. Menjelaskan dan mempraktekkan cara memasukkan standar nilai dalam setiap soal yang dijawab
8. Menjelaskan cara membagikan fitur yang telah dibuat kepada peserta ujian
9. Menjelaskan cara melihat jumlah siswa yang mengerjakan soal
10. Menjelaskan hasil setiap peserta ujian yang telah mengerjakan soal ujian

Tahapan pelaksanaan ini yaitu dilakukan secara langsung dalam ruangan yang mencukupi jumlah peserta yang mengikuti pelatihan. Adapun kelengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan ini yaitu ruangan yang memadai, jaringan internet, laptop oleh pemateri dan peserta.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara langsung ini dilakukan dalam dua model pelatihan. Hal ini karena mempertimbangkan kesibukan tim PKM dan peserta PKM, selain itu untuk mengakomodir semua peserta agar memiliki kesempatan dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan PKM Pertama yaitu pelatihan secara kelompok yaitu pelatihan yang dilakukan sesuai jadwal yang direncanakan yaitu tanggal 14 Agustus 2023 di ruangan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Berikut dokumentasi kegiatan pertama PKM. Kedua adalah pelatihan secara individu atau beberapa orang peserta. Ini dilakukan bagi peserta yang belum mengikuti kegiatan pelatihan pertama, sehingga tim PKM membuat jadwal waktu untuk bersedia melakukan pelatihan kepada peserta yang belum sempat mengikuti pelatihan pada tahap pertama.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Soal Online Jenis Pilihan Ganda

d. Tahap Evaluasi Semua Tahapan Kegiatan

Tahapan evaluasi dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta PKM dalam mengikuti pelatihan. Tahapan evaluasi kegiatan ini diasumsikan sebagai tahapan akhir dari proses kegiatan PKM. Tahapan evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan setiap tahapan kegiatan. Mulai dari kegiatan perencanaan, persiapan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan.

Petama yaitu perencanaan kegiatan. Pada tahapan ini menemukan bahwa dalam perencanaan kegiatan terdapat kendala dalam tim PKM yaitu dalam upaya mencocokkan waktu pertemuan antara tim PKM di mana semua tim memiliki kesibukan masing-masing sehingga dalam perencanaan kegiatan dalam rapat-rapat tim tidak semua tim hadir dalam diskusi secara langsung. Walaupun demikian ketua tim memberikan solusi untuk menghubungi via WA dan Telepon Seluler. Hasil evaluasi ini memberikan kesepakatan bahwa dalam kegiatan selanjutnya agar semua tim PKM dalam solid dalam berdiskusi sebagai upaya memberikan ide-ide konstruktif pada kegiatan berikutnya.

Kedua adalah evaluasi egiantahap persiapan kegiatan. Tahapan persiapan ini dilakukan oleh tim PKM yaitu: (1) kesiapan dalam pempersiapkan materi pelatihan, (2) media yang digunakan sebagai pendukung pelatihan, (3) kesiapan peserta PKM yakni mahasiswa Pendidikan Sejarah, dan (4) koordinasi persiapan sarana berupa ruangan tempat pelatihan yang memadai.

Keempat yaitu evaluasi kegiatan pada tahapan pelaksanaan. Evaluasi ini dilakukan setelah melakukan ceramah dan praktek langsung kepada peserta. Evaluasi ini, peserta diminta untuk mempraktekkan ulang apa yang telah dicontohkan oleh pemateri, hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa dari 19 peserta yang mengikuti pelatihan awalnya semua belum mengetahui cara membuat soal ujian online bentuk pilihan ganda. Setelah dilakukan pelatihan maka semua peserta dapat membuat soal tersebut. Berikut dokumentasi tahap akhir kegiatan pelatihan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

Sebagai benang merah yaitu pelatihan pembuatan soal ujian online bentuk pilihan ganda ini dilakukan atas dasar kesepakatan semua tim Pengabdian Kepada Masyarakat internal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo Kendari dalam pertemuan dan diskusi yang relative panjang, yang dalam tahapan kegiatan ini disebut dalam tahapan perencanaan kegiatan. Kedua adalah tahapan perencanaan kegiatan. Dimana pada tahapan ini Tim PKM melakukan koordinasi Bersama mitra dalam upaya mendiskusikan kesepakatan waktu, ruangan yang menjadi tempat pelatihan dan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan serta alat yang diperlukan dalam pelatihan tersebut. Ketiga adalah tahapan pelaksanaan. Pada tahapan ini metode yang dilakukan yaitu metode ceramah dan praktek langsung cara membuat soal ujian online bentuk pilihan ganda kepada mahasiswa. Pelatihan ini dilakukan dalam dua model yaitu model pelatihan secara langsung oleh sejumlah mahasiswa dan model pelatihan secara individual kepada mahasiswa yang belum sempat mengikuti pelatihan pada tahap pertama. Keempat adalah tahapan evaluasi. Pada tahapan ini yaitu evaluasi kegiatan terakhir tahapan pelaksanaan. Tahapan ini dilakukan dalam upaya mengevaluasi Kembali apakah mahasiswa yang diberikan pelatihan telah memahami atau tidak. Dari hasil evaluasi dari 19 mahasiswa yang mengikuti kegiatan maka semua mahasiswa telah mengetahui cara membuat soal ujian online bentuk pilihan ganda. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelatihan pembuatan soal online bentuk pilihan ganda ini berkategori berhasil dengan alasan bahwa sebelum dilakukan kegiatan ini dari 19 mahasiswa belum mengetahui cara membuat soal online bentuk pilihan ganda, setelah diadakan kegiatan ini, semua mahasiswa sebanyak 19 orang telah mengetahui cara membuat soal online bentuk pilihan ganda. Untuk lebih jelas, berikut gambar grafik ketercapaian hasil pelatihan.

KESIMPULAN

Pelatihan cara membuat soal online bentuk pilihan ganda yang dilaksanakan kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Halu Oleo memberikan kesimpulan yaitu: (1) peserta pelatihan pembuatan soal ujian online jenis pilihan ganda sebelum dilakukannya pelatihan ini, belum ada yang mengetahui cara membuat soal online bentuk pilihan ganda, (2) setelah diadakan kegiatan pelatihan ini, semua peserta dapat mempraktekannya dengan benar walaupun masih terdapat peserta yang perlu membiasakan diri agar lebih mahir, (3) walaupun telah diadakan kegiatan pelatihan tetapi masih terdapat peserta yang bertanya menghubungi tim PKM agar lebih mahir dalam melakukan cara membuat soal ujian online jenis pilihan ganda.

REKOMENDASI

Diakhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pelatihan pembuatan ujian online jenis pilihan ganda ini, tim PKM meminta tanggapan mahasiswa terkait kesan, saran dan masukkan kepada tim PKM guna mengupdate untuk rencana pelatihan pada tahun-tahun berikutnya. Adapun saringan saran dari kegiatan tersebut adalah:

1. Peserta menginginkan kegiatan seperti dilengkapi dengan fasilitas yang memadai berupa jaringan internet yang memadai
2. Peserta memberikan saran agar melakukan pula pelatihan pembuatan jurnal ilmiah hasil dari skripsi mahasiswa.
3. Peserta juga menginginkan pelatihan cara mengirim artikel ke jurnal nasional terindeks sinta maupun jurnal internasional scopus.

ACKNOWLEDGMENT

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak terlepas dari peran semua elemen sehingga tak lupa pula kami mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Elemen elemen tersebut adalah para multi pihak yaitu kerja sama dosen Pendidikan sejarah, terutama kepada pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Haluoleo Kendari, dan Pemimpint tertinggi di Universitas Halu Oleo yaitu Rektor Universitas Halu Oleo Kendari.

Kegiatan ini yang berjudul “ Pelatihan Cara Membuat Soal Ujian Online Bentuk Pilihan Ganda Dan Essay Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UHO” menjadi sukses karena peran dan Kerjasama yang solid dari semua tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini adalah yang sekian kalinya dan dirasa penting dan menjadi kebutuhan mahasiswa dalam pengembangan keilmuannya terutama dalam menjawab tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A., Syukur, M., & Upe, A. (2023). *Integrasi Sosial Masyarakat Multikultural Perspektif Konstruktivisme*. CV. Literasi Indonesia.
- Annas, F. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BANK SOAL ONLINE DI SMP NEGERI 3 MATUR. *Journal Educative : Journal of Educational Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.30983/educative.v4i2.2522>
- Bitew, S. K., Hadifar, A., Sterckx, L., Deleu, J., Develder, C., & Demeester, T. (2022). Learning to Reuse Distractors to Support Multiple Choice Question Generation in Education. *IEEE Transactions on Learning Technologies*. <https://doi.org/10.1109/TLT.2022.3226523>
- Darnawati, D., Jamiludin, J., Alwi, A., & Wirayanti, A. (2022). Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Dan Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 690–697. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.1011>
- Kartono, K. (2020). RESPON GURU DAN SISWA SEKOLAH DASAR TERHADAP

- HASIL PENGEMBANGAN SOAL ONLINE MENGGUNAKAN GOOGLE FORM SEBAGAI IMPLEMENTASI BELAJAR DARI RUMAH. *Visipena*, 11(2). <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1261>
- Lusiani, T. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN SOAL DENGAN KONSEP HIGHER ORDER THINKING SKILLS DAN PRAKTIK SOAL ONLINE UNTUK GURU DI SMK KRIAN 1 SIDOARJO. *SHARE “SHaring - Action - REflection,”* 8(2). <https://doi.org/10.9744/share.8.2.216-222>
- Pamungkas, P. D. A., Win, H. A., Astuti, C. W., Silalahi, E., & Setyawati, R. K. (2020). Pelatihan Daring Optimalisasi Pemanfaatan E-Learning dalam Mendukung Pembuatan Soal Ujian Daring bagi Dosen. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (HUKuM)*, 1(2), 104–113. <https://doi.org/10.36914/jkum.v1i2.393>
- Pangga, D., Ahzan, S., Gummah, S., Prasetya, D. S. B., & Hidayat, S. (2021). Pembuatan Soal Online di Google Form Bagi Guru MA Al-Intishor Tanjung Karang. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.551>
- Saefudin, D. F., Komalasari, Y., & Maesyari, E. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Ujian Online Studi Kasus: Smk 1 Pgri Cikampek. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 14–29. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.529>
- Sulistyorini, S., Purwanti, E., Isdaryanti, B., Asih, S. S., Estiastuti, A., & Abidin, Z. (2021). Pengaruh Keterampilan Penyusunan Soal Online Berbasis Hots Dengan Aplikasi Google Form Bagi Guru-Guru Sd Di Kota Semarang. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(2).
- Tuwu, D., Hos, J., Roslan, S., Anggraini, D., & Rusli, M. (2022). Pelatihan Literasi Digital Untuk Mahasiswa di Era Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 43–48. <https://doi.org/10.47540/ijcs.v1i1.538>
- Widhiarso, W., & Farisi, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Soal Ujian Online dengan Memanfaatkan Google Form untuk Guru-Guru SMP Negeri 42 Palembang dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Imp. *JPKMB (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 1(1), 30–36.